

**HUBUNGAN ANTARA *ACADEMIC HARDINESS*
DENGAN *SELF-EFFICACY* PADA MAHASISWA
DALAM MENGERJAKAN SKRIPSI**



SKRIPSI

**Diajukan sebagai persyaratan memperoleh gelar Sarjana
Psikologi**

**Disusun Oleh:
Muhammad Arya Alfajri
04041382126063**

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA
2025**

HALAMAN PENGESAHAN

**HUBUNGAN ANTARA *ACADEMIC HARDINESS* DENGAN
SELF-EFFICACY PADA MAHASISWA DALAM MENGERJAKAN
SKRIPSI**

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh

MUHAMMAD ARYA ALFAJRI

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal 06 Januari 2025

Susunan Dewan Penguji

Dosen Pembimbing Skripsi I



Angeline Hosana Z. Tarigan, S.Psi., M.Psi
NIP. 198704152018032001

Dosen Penguji I



Rosada Dwi Iswari, M.Psi., Psikolog
NIP. 199010282018032001

Dosen Pembimbing Skripsi II



Indra Prapto Nugroho, S.Psi., M.Si
NIP. 199407072018031001

Dosen Penguji II



Muhammad Fadhli, S.Psi., M.A
NIP. 199205242023211019

**Skripsi ini diterima sebagai salah satu persyaratan
Untuk memperoleh gelar Sarjana Psikologi
Tanggal 06 Januari 2025**



Wening Mardhiyah, S.Psi., M.Si
NIP. 197805212002122004

LEMBAR PERSETUJUAN

UJIAN SKRIPSI

Nama : Muhammad Arya Alfajri
NIM : 04041382126063
Program studi : Psikologi
Fakultas : Kedokteran
Judul Skripsi : Hubungan Antara *Academic Hardiness* Dengan *Self-efficacy*
Pada Mahasiswa Dalam Mengerjakan Skripsi

Indralaya, 06 Januari 2025

Menyetujui,

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II




Angeline Hosana Z. Tarigan, S.Psi., M.Psi
NIP. 198704152018032001

Indra Prapto Nugroho, S.Psi., M.SI
NIP. 199407072018031001



Mengetahui,
Bagian Psikologi


Heng Mardhiyah, S.Psi., M.Si
NIP. 197805212002122004

SURAT PERNYATAAN

Saya Muhammad Arya Alfajri yang bertanda tangan dibawah ini, dengan disaksikan oleh tim penguji skripsi saya menyatakan bahwa skripsi saya ini merupakan karya saya sendiri dan belum pernah diajukan sebelumnya untuk memperoleh derajat kesarjanaan di suatu perguruan tinggi manapun. Sepanjang pengetahuan saya, dalam karya ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah penelitian ini dan telah disebutkan dalam daftar pustaka. Jika terdapat hal-hal yang tidak sesuai dengan isi pernyataan, maka saya bersedia jika derajat kesarjanaan saya dicabut.

Indralaya, 06 Januari 2025

Yang menyatakan



Muhammad Arya Alfajri
NIM. 04041382126063

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah segala puji dan syukur dipanjatkan kepada Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, kesehatan, kemudahan, kebaikan, keberuntungan dan kelancaran disetiap langkah dalam proses penyelesaian skripsi ini. Peneliti mempersembahkan hasil skripsi ini beserta ungkapan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tuaku, Ayahanda Trimo Supriyanto, S.IP., M.IP., Ibunda Dewi Oktarina, S.IP., M.Si. yang telah memberikan kepercayaan kepada penulis untuk melanjutkan pendidikan ke tahap ini yang mengorbankan banyak hal untuk penulis, selalu mengajari penulis untuk selalu berusaha pantang menyerah dan berserah diri kepada Allah SWT serta tiada henti nya selalu mendoakan yang terbaik untuk penulis di setiap langkah.
2. Adikku tercinta, Naila Farras Musharrifa, yang selalu percaya bahwa aku mampu melewati setiap tantangan hidup dengan baik. Kepercayaan dan dukunganmu menjadi sumber kekuatan dan semangat bagiku untuk terus melangkah maju dan memberikan yang terbaik dalam setiap hal yang aku lakukan.
3. Nona pemilik NIM 22610004 yang menjadi salah satu penyemangat karena selalu menemani dan menjadi support system peneliti pada hari yang tidak mudah selama proses pengerjaan skripsi. Semoga Allah SWT selalu memberikan keberkahan dalam segala hal yang kita lalui.
4. Sahabat-sahabat saya dari grup anak layo serta teman-teman Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya angkatan 2021

yang senantiasa memberikan semangat, membantu, dan mendukung peneliti selama proses perkuliahan. Teman-teman Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya angkatan 2021 yang senantiasa memberikan semangat, membantu, dan mendukung peneliti selama proses perkuliahan.

HALAMAN MOTTO

“Yang Penting Yakin”

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti ucapkan kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala karena berkat limpahan rahmat dan karunia-Nya lah peneliti mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul "Hubungan antara *Academic Hardiness* dengan *Self-Efficacy* pada Mahasiswa dalam Mengerjakan Skripsi" ini dengan semaksimal mungkin. Selama penyusunan skripsi penelitian ini, peneliti banyak menghadapi kesulitan dan hambatan. Namun, dengan bantuan dari berbagai pihak hambatan tersebut dapat teratasi. Oleh karena itu, peneliti ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor Universitas Sriwijaya, Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si.
2. Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya, Bapak dr. H. Syarif Husin, M.S.
3. Ketua Bagian Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya, Ibu Sayang Ajeng Mardhiyah, S.Psi., M.Si.
4. Koordinator Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya, Ibu Marisya Pratiwi, M.Psi., Psikolog.
5. Dosen Pembimbing Skripsi I, Ibu Angeline Hosana Z. Tarigan, S.Psi., M.Psi. dan Dosen Pembimbing Skripsi II, Bapak Indra Prapto Nugroho S.Psi, M.Si. yang telah memberi banyak bantuan dan arahan, sabar serta selalu semangat dalam membimbing peneliti selama pengerjaan hingga akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan.

6. Dosen Pembimbing Akademik, Ibu Rosada Dwi Iswari, M.Psi., Psikolog. yang selalu memberikan arahan dan motivasi bagi peneliti selama menjadi mahasiswa Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
7. Segenap Dosen dan Staf Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya yang telah memberikan segenap ilmu, bantuan, serta dukungannya kepada peneliti.
8. Keluarga, sahabat-sahabat serta nona istimewa yang senantiasa memberikan dukungan kepada peneliti.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini tidak luput dari berbagai kekurangan dan jauh dari kata sempurna baik dari bentuk penyusunan maupun materinya. Oleh karena itu, kritik konstruktif dan saran dari pembaca sangat peneliti harapkan untuk penyempurnaan dari skripsi ini, sehingga kedepannya dapat memberikan manfaat bagi bidang Psikologi Pendidikan dan penerapannya di lapangan, serta bisa dikembangkan lagi lebih lanjut.

Indralaya, 06 Januari 2025

Peneliti,



Muhammad Arya Alfajri
NIM. 04041382126063

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRAK.....	xv
ABSTRACT.....	xvi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Keaslian Penelitian.....	8
BAB II.....	14
LANDASAN TEORI.....	14
A. <i>Self-Efficacy</i>	14
1. Pengertian <i>Self-efficacy</i>	14
2. Sumber <i>Self-efficacy</i>	15
3. Dimensi <i>Self-efficacy</i>	17
B. <i>Academic Hardiness</i>	20
1. Pengertian <i>Academic Hardiness</i>	20
2. Faktor-Faktor <i>Academic Hardiness</i>	21
3. Aspek <i>Academic Hardiness</i>	24
C. Hubungan <i>Academic Hardiness</i> Dengan <i>Self-efficacy</i>	26
D. Kerangka Berpikir.....	27
E. Hipotesis Penelitian.....	27
BAB III.....	28
METODE PENELITIAN.....	28
A. Identifikasi Variabel Penelitian.....	28
B. Definisi Operasional Penelitian.....	28

1. <i>Self-efficacy</i>	28
2. <i>Academic Hardiness</i>	28
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	29
1. Populasi.....	29
2. Karakteristik Sampel.....	29
3. Teknik Pengambilan Sampel.....	30
D. Metode Pengumpulan Data.....	31
E. Validitas dan Reliabilitas.....	33
1. Validitas.....	33
2. Reliabilitas.....	34
F. Metode Analisis Data.....	35
1. Uji Asumsi Penelitian.....	35
2. Uji Hipotesis.....	36
BAB IV.....	37
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	37
A. Orientasi Kancah.....	37
B. Laporan Pelaksanaan Penelitian.....	39
1. Persiapan Administrasi.....	39
2. Persiapan Alat Ukur.....	39
3. Pelaksanaan Penelitian.....	47
C. Hasil Penelitian.....	53
1. Deskripsi Subjek Penelitian.....	53
2. Deskripsi Data Penelitian.....	55
a. <i>Self-efficacy</i>	57
b. <i>Academic Hardiness</i>	58
3. Uji Analisis Data Penelitian.....	58
a. Uji Normalitas.....	58
b. Uji Linearitas.....	59
c. Uji Hipotesis.....	60
D. Hasil Analisis Tambahan.....	61
1. Hasil Uji Beda Tingkat <i>Self-Efficacy</i> dan <i>Academic Hardiness</i> Berdasarkan Jenis Kelamin.....	61
2. Hasil Uji Beda Tingkat <i>Self-Efficacy</i> dan <i>Academic Hardiness</i> Berdasarkan Usia.....	63
3. Hasil Uji Beda Tingkat <i>Self-Efficacy</i> dan <i>Academic Hardiness</i> Berdasarkan Semester.....	64
4. Hasil Tingkat Mean pada Skala <i>Self-efficacy</i>	65
5. Hasil Tingkat Mean pada Skala <i>Academic Hardiness</i>	65

E. Pembahasan.....	66
BAB V.....	73
KESIMPULAN DAN SARAN.....	73
A. Kesimpulan.....	73
B. Saran.....	73
C. Kelemahan Penelitian.....	74
Daftar Pustaka.....	76
LAMPIRAN.....	81

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Skor Skala Psikologi.....	31
Tabel 3.2 Blueprint Skala <i>Self-efficacy</i>	32
Tabel 3.3 Blueprint Skala <i>Academic Hardiness</i>	33
Tabel 4.1 Distribusi Aitem Valid dan Gugur Skala <i>self-efficacy</i>	43
Tabel 4.2 Distribusi Penomoran Baru Skala <i>Self-Efficacy</i>	44
Tabel 4.3 Distribusi Aitem Valid dan Gugur Skala <i>Academic Hardiness</i>	46
Tabel 4.4 Distribusi Penomoran Baru Skala <i>Academic Hardiness</i>	47
Tabel 4.5 Penyebaran Skala Uji Coba (<i>try out</i>).....	50
Tabel 4.6 Tanggal Penyebaran Skala Penelitian.....	52
Tabel 4.7 Deskripsi Jenis Kelamin Subjek Penelitian.....	53
Tabel 4.8 Deskripsi Usia Subjek Penelitian.....	54
Tabel 4.9 Deskripsi Semester Subjek Penelitian.....	54
Tabel 4.10 Deskripsi Asal Pulau Subjek Penelitian.....	55
Tabel 4.11 Deskripsi Data Penelitian.....	56
Tabel 4.12 Formulasi Kategorisasi.....	57
Tabel 4.13 Deskripsi Kategorisasi variabel <i>Self-efficacy</i>	57
Tabel 4.14 Deskripsi Kategorisasi Variabel <i>Academic Hardiness</i>	58
Tabel 4.15 Hasil Uji Normalitas Variabel Penelitian.....	59
Tabel 4.16 Hasil Uji Linearitas Variabel Penelitian.....	60
Tabel 4.17 Hasil Uji Hipotesis Variabel Penelitian.....	60
Tabel 4.18. Hasil Uji Beda Tingkat <i>Self-Efficacy</i> dan <i>Academic Hardiness</i> Berdasarkan Jenis Kelamin.....	62
Tabel 4.19. Hasil Uji Beda Tingkat <i>Self-Efficacy</i> dan <i>Academic Hardiness</i> Berdasarkan Usia.....	63
Tabel 4.20. Hasil Uji Beda Tingkat <i>Self-Efficacy</i> dan <i>Academic Hardiness</i> Berdasarkan Semester.....	64
Tabel 4.21. Hasil Tingkat Mean pada Skala <i>Self-efficacy</i>	65
Tabel 4.22. Hasil Tingkat Mean pada Skala <i>Academic Hardiness</i>	65

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A.....	82
LAMPIRAN B.....	99
LAMPIRAN C.....	111
LAMPIRAN D.....	120
LAMPIRAN E.....	203
LAMPIRAN F.....	212
LAMPIRAN G.....	228
LAMPIRAN H.....	233

**HUBUNGAN ANTARA *ACADEMIC HARDINESS* DENGAN
SELF-EFFICACY PADA MAHASISWA DALAM MENGERJAKAN
SKRIPSI**

Muhammad Arya Alfajri¹, Angeline Hosana Zefany Tarigan²

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *academic hardiness* dan *self-efficacy* pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi. Hipotesis penelitian ini adalah terdapat hubungan positif antara *academic hardiness* dan *self-efficacy*.

Partisipan dalam penelitian ini adalah 290 mahasiswa akhir yang sedang menyusun skripsi, dengan teknik pengambilan sampel *insidental sampling*. Alat ukur yang digunakan adalah skala *academic hardiness* yang mengacu pada aspek-aspek *commitment*, *control*, dan *challenge* (Kobasa, 1982) dan skala *self-efficacy* berdasarkan dimensi *level*, *strength*, dan *generality* (Bandura, 1997). Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik analisis korelasi *Pearson Product Moment*.

Hasil analisis menunjukkan nilai $R = 0,643$ dengan signifikansi $p = 0,000$ ($p < 0,05$), yang mengindikasikan adanya hubungan positif signifikan antara *academic hardiness* dan *self-efficacy*. Dengan kata lain, semakin tinggi *academic hardiness* mahasiswa, semakin tinggi pula tingkat *self-efficacy* yang dimiliki. Hipotesis penelitian ini dapat diterima.

Kata Kunci: *Academic Hardiness*, *Self-Efficacy*, Mahasiswa

¹Mahasiswa Program Studi Psikologi FK Universitas Sriwijaya

²Dosen Program Studi Psikologi FK Universitas Sriwijaya

Dosen Pembimbing I



Angeline Hosana Z. Tarigan, S.Psi., M.Psi
NIP. 198704152018032001

Dosen Pembimbing II



Indra Prapto Nugroho, S.Psi., M.SI
NIP. 199407072018031001

Mengetahui,
Bagian Psikologi



Mardiyah, S.Psi., M.Si
NIP. 197805212002122004

THE RELATIONSHIP BETWEEN ACADEMIC HARDINESS AND SELF-EFFICACY OF STUDENTS IN WORKING ON THESIS

Muhammad Arya Alfajri¹, Angeline Hosana Zefany Tarigan²

ABSTRACT

This study aims to determine the relationship between academic hardiness and self-efficacy in students who are working on their thesis. The hypothesis of this study is that there is a positive relationship between academic hardiness and self-efficacy.

Participants in this study were 290 final year students who were writing their thesis, with incidental sampling technique. The measuring instrument used was the academic hardiness scale which refers to the aspects of commitment, control, and challenge (Kobasa, 1982) and the self-efficacy scale based on the dimensions of level, strength, and generality (Bandura, 1997). Data analysis in this study was carried out using the Pearson Product Moment correlation analysis technique.

The results of the analysis showed a value of $R = 0.643$ with a significance of $p = 0.000$ ($p < 0.05$), which indicates a significant positive relationship between academic hardiness and self-efficacy. In other words, the higher the academic hardiness of students, the higher the level of self-efficacy they have. The hypothesis of this study is acceptable.

Keywords: Academic Hardiness, Self-Efficacy, Students

¹Students of Psychology Departement of Medical Faculty, Sriwijaya University

²Lectures of Psychology Departement of Medical Faculty, Sriwijaya University

Dosen Pembimbing I



Angeline Hosana Z. Tarigan, S.Psi., M.Psi
NIP. 198704152018032001

Dosen Pembimbing II



Indra Prapto Nugroho, S.Psi., M.SI
NIP. 199407072018031001



Mengetahui,
Bagian Psikologi



Hening Mardhiyah, S.Psi., M.Si
NIP. 197805212002122004

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mahasiswa merupakan calon ilmuwan muda yang sedang mempelajari suatu bidang ilmu pengetahuan dengan tujuan menjadi ahli yang profesional dan berdedikasi dalam pengembangan ilmu tersebut di masa depan (Dariyo, 2004). Sebagai mahasiswa, individu didorong untuk mengembangkan sikap mandiri dan tanggung jawab guna menyelesaikan tugas akademik dengan baik serta memenuhi standar yang ditetapkan oleh fakultas dan universitas. Hal ini sejalan dengan penelitian Parjianto, Yanto, dan Erlita, (2021), yang menekankan bahwa pencapaian prestasi akademik sangat berkaitan dengan keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam menyelesaikan studi. Salah satu kewajiban utama mahasiswa dalam menyelesaikan studi di perguruan tinggi adalah menyusun skripsi (Asmawan, 2016).

Berdasarkan kebijakan terbaru dalam Permendikbud Ristek No. 53 Tahun 2023 Pasal 18 ayat (9), perguruan tinggi kini memiliki fleksibilitas dalam menentukan bentuk tugas akhir sebagai syarat kelulusan program sarjana. Tugas akhir tersebut tidak lagi terbatas pada skripsi, melainkan dapat berupa prototipe, proyek, atau bentuk tugas lain yang sejenis, baik individu maupun berkelompok. Selain itu, perguruan tinggi dapat menerapkan kurikulum berbasis proyek atau bentuk pembelajaran lain yang mampu menunjukkan ketercapaian kompetensi lulusan. Berdasarkan Peraturan Menteri di atas perguruan tinggi menawarkan dua pilihan lulus, yaitu skripsi dan non skripsi. Untuk pilihan non skripsi, mahasiswa

diberikan pilihan untuk menyelesaikan proyek atau karya selain skripsi. Sementara untuk pilihan skripsi, mahasiswa diwajibkan untuk menyusun karya ilmiah berdasarkan riset di lapangan atau literatur (Adisurya dan Pratomo 2024).

Skripsi merupakan karya tulis akademik yang memiliki peran penting dalam jenjang pendidikan sarjana. Sebagai tugas akhir, skripsi menjadi syarat yang harus diselesaikan oleh mahasiswa untuk memperoleh gelar Sarjana di berbagai perguruan tinggi dan universitas di Indonesia (Ghani, Kurniawati dan Azizah, 2023). Sementara itu menurut Usraleli, Melly, dan Deliana, (2020) skripsi merupakan laporan penelitian yang ditulis dan disusun berdasarkan prinsip-prinsip ilmiah oleh mahasiswa program sarjana, yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan. Bagi mahasiswa, menyelesaikan tugas akhir berupa skripsi seringkali menjadi sumber ketakutan yang besar. Banyak yang merasa takut menghadapi proses pembimbingan dan pengerjaan skripsi yang sering kali dianggap sangat menakutkan (Putri dan Savira, 2013). Proses ini bukan hanya menuntut pengetahuan dan keterampilan yang telah mereka pelajari selama studi, tetapi juga membutuhkan ketekunan, kesabaran, dan kemampuan untuk mengatasi berbagai tantangan yang muncul. Ketakutan ini wajar mengingat skripsi adalah salah satu tahap akhir yang krusial dalam perjalanan akademik mereka, menentukan kelulusan dan kesiapan mereka memasuki dunia profesional (Purwanti dan Rohmah, 2020).

Selain itu Puspitaningrum (2018), menyebutkan bahwa mahasiswa yang sedang menyusun skripsi cenderung mengalami perasaan tegang, jenuh, gelisah, rendah diri, dan kehilangan motivasi. Berbagai perasaan ini menunjukkan bahwa

proses skripsi sangat bergantung pada individu, karena setiap mahasiswa memiliki kemampuan yang berbeda dalam menghadapi tekanan dan tantangan yang muncul selama proses tersebut (Wardani dan Syah, 2022). Hal ini sejalan dengan pandangan Asmarani (2021), yang menjelaskan bahwa penyusunan skripsi sering menjadi salah satu tantangan terbesar yang dihadapi mahasiswa karena membutuhkan komitmen dan konsentrasi yang tinggi, di samping kendala lain seperti kesulitan mencari literatur dan manajemen waktu yang ketat. Kemudian menurut penelitian Umriana (2019), hambatan psikologis seperti kurangnya motivasi, stres, kecemasan, kemalasan, dan perubahan suasana hati sering membuat mahasiswa sulit untuk berkonsentrasi. Hal ini menegaskan bahwa keberhasilan dalam menyelesaikan skripsi tidak hanya bergantung pada penguasaan materi akademis, tetapi juga pada kemampuan individu dalam menghadapi dan mengelola tantangan personal (Yudihartanti, 2018).

Dalam menyusun skripsi, mahasiswa sering mengalami kesulitan karena merasa cemas dan kurang percaya diri, yang menyebabkan rendahnya keyakinan pada kemampuan diri mereka (Jaya, Dewi dan Nurdin, 2023). Kemudian menurut penelitian yang dilakukan oleh Murfika, Bahar dan Kaimuddin, (2021) yang menyatakan bahwa mahasiswa yang menghadapi berbagai kesulitan seperti menentukan judul penelitian, sulit mencari referensi, keterbatasan biaya, kesulitan dalam mengatur jadwal, serta tantangan untuk bertemu dengan dosen pembimbing seringkali menunjukkan tingkat keyakinan diri yang rendah. Selain itu menurut Johanda, Karneli dan Ardi, (2019) Keyakinan individu terhadap kemampuan

mereka untuk berhasil dalam melaksanakan tugas atau kegiatan tertentu dapat disebut sebagai *self-efficacy*.

Self-efficacy adalah keyakinan atau penilaian seseorang mengenai kemampuannya dalam mencapai tujuan yang dianggap penting dan dapat memengaruhi kehidupannya (Bandura, 1997). Adapun dimensi dari *Self-efficacy* ini adalah *level*, *Strength* dan *Generality*. Menurut Bandura dan Schunk (1981), *self-efficacy* berhubungan dengan kepercayaan diri seseorang dalam memilih tindakan yang tepat untuk mengatasi situasi yang tidak terduga dan berpotensi menimbulkan tekanan. Mutlu, (2018) menyatakan bahwa dalam bidang pendidikan, *self-efficacy* adalah faktor utama yang mempengaruhi keberhasilan akademik siswa atau mahasiswa. Dalam konteks penulisan skripsi, *self-efficacy* berarti bahwa mahasiswa yang percaya pada kemampuan mereka akan lebih termotivasi untuk mengambil tindakan yang diperlukan guna menyelesaikan skripsi mereka dengan sukses.

Self-efficacy dapat dilihat dalam dua tingkatan yang berbeda, yaitu tingkat *self-efficacy* yang tinggi dan tingkat *self-efficacy* yang rendah. *Self-efficacy* adalah faktor kunci yang menentukan apakah seorang peserta didik akan berhasil atau tidak. Seseorang dengan *self-efficacy* tinggi percaya bahwa mereka mampu, sedangkan yang memiliki *self-efficacy* rendah percaya bahwa mereka tidak mampu (Hernawati dan Amin, 2017). Mahasiswa yang memiliki *self-efficacy* tinggi mampu mengatasi berbagai kendala yang muncul saat menyusun skripsi. Keyakinan yang kuat terhadap kemampuannya membuat mereka termotivasi untuk menghadapi dan mengatasi hambatan-hambatan tersebut dengan semangat.

Di sisi lain, mahasiswa dengan *self-efficacy* rendah cenderung merasa takut dan kurang berusaha dalam menghadapi tantangan yang ada. Mereka lebih rentan terhadap sikap pesimis, putus asa, dan mudah menyerah (Wardani dan Syah, 2022). Hal ini menggambarkan betapa pentingnya memiliki tingkat *self-efficacy* yang tinggi bagi mahasiswa akhir agar mereka dapat menyelesaikan skripsi dengan baik dan penuh keyakinan (Barus, 2022).

Beberapa penelitian sebelumnya menemukan bahwa *self-efficacy* berhubungan dengan *academic hardiness*. Seperti pada hasil penelitian oleh Rasyid dan Rusmawati (2023) yang menyatakan bahwa ada hubungan antara *self-efficacy* dengan *academic hardiness*. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Cheng, Tsai, dan Liang (2019) yang menemukan bahwa terdapat hubungan signifikan antara *academic hardiness* dan *self-efficacy* pada mahasiswa pascasarjana. *Academic hardiness*, yang terdiri dari komitmen, kontrol emosi, dan kemampuan menghadapi tantangan, berperan penting dalam meningkatkan *self-efficacy* mahasiswa, khususnya dalam menghadapi tugas akademik yang menantang. Hal ini relevan dalam konteks mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi, karena mereka juga dihadapkan pada tantangan akademik yang membutuhkan ketahanan mental dan keyakinan diri yang kuat.

Academic hardiness merupakan kemampuan siswa untuk menghadapi tantangan akademik melalui komitmen, tantangan, dan kontrol. Siswa yang memiliki *academic hardiness* lebih mungkin untuk terlibat dalam tugas yang sulit, tetap termotivasi dalam menghadapi kegagalan, dan memiliki kendali atas emosi mereka saat menghadapi tekanan akademik (Benishek dan Lopez (2001).

Academic hardiness juga dapat didefinisikan sebagai kemampuan seorang siswa untuk bertahan dan menghadapi tantangan akademik, serta tetap termotivasi meskipun menghadapi kesulitan (Benishek, Feldman, Shipon, Mecham, dan Lopez, 2005).

Temuan ini memiliki implikasi penting dalam konteks akademis, khususnya dalam proses penyusunan skripsi. Mahasiswa yang memiliki tingkat *academic hardiness* yang tinggi cenderung menunjukkan tingkat *self-efficacy* yang lebih tinggi, yang memungkinkan mereka untuk lebih efektif menghadapi tekanan, kesulitan, dan berbagai tantangan yang muncul selama proses tersebut (Cheng dkk, 2019). Lebih lanjut dalam menghadapi tantangan seperti skripsi mahasiswa harus memiliki sifat kepribadian pantang menyerah disebut *hardiness* (Rachman, 2013)

Berdasarkan latar belakang yang peneliti tulis, terlihat bahwa mahasiswa dalam menyusun skripsi membutuhkan tingkat *self-efficacy* yang tinggi untuk menyelesaikan skripsinya dengan baik. Keyakinan dalam menyusun skripsi sangat penting. Salah satu faktor yang mempengaruhi *self-efficacy* adalah *academic hardiness*. *Academic hardiness* dapat membantu individu untuk tetap tangguh dalam menghadapi berbagai tantangan, memberikan rasa percaya diri yang lebih besar, dan menumbuhkan perasaan positif, yang pada akhirnya meningkatkan *self-efficacy* individu. Adapun judul penelitian yang diajukan oleh peneliti adalah “Hubungan antara *academic hardiness* dengan *self-efficacy* pada Mahasiswa dalam Mengerjakan Skripsi “

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka permasalahan penelitian ini adalah: Apakah ada hubungan antara *academic hardiness* dengan *self-efficacy* pada mahasiswa dalam mengerjakan skripsi?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dibahas, adapun tujuan dari penelitian ini adalah: Untuk mengetahui hubungan antara *academic hardiness* dengan *self-efficacy* pada mahasiswa dalam mengerjakan skripsi.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah disusun oleh peneliti, maka diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

- a. Menambah wawasan dan pengetahuan mengenai informasi serta gambaran mendalam dalam ilmu psikologi, khususnya di bidang Psikologi Pendidikan.
- b. Dapat memberi pemahaman bagaimana *academic hardiness* dapat berperan dalam *self-efficacy* khususnya bagi mahasiswa di lingkup perguruan tinggi.

2. Manfaat Praktis

- a. Subjek

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada berbagai pihak mengenai pentingnya *academic hardiness*

dengan *self-efficacy* dalam penyusunan skripsi, terutama bagi mahasiswa akhir.

E. Keaslian Penelitian

Penelitian pertama yang berjudul "*Relationships among Affect, Hardiness, and Self-Efficacy in First Aid Provision by Airline Cabin Crew*" bertujuan untuk mengeksplorasi hubungan antara afek pertolongan pertama, ketahanan kerja, dan efikasi diri dalam pertolongan pertama pada kru kabin maskapai, serta peran mediasi ketahanan kerja dalam hubungan ini. Penelitian ini melibatkan 525 anggota kru kabin dari lima maskapai di Taiwan (480 perempuan dan 45 laki-laki). Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara afek pertolongan pertama, ketahanan kerja terkait pekerjaan, dan efikasi diri dalam pertolongan pertama pada kru kabin. Inti perbedaan utama antara penelitian Yu dan Liang (2021) dan penelitian ini terletak pada konteks dan subjek yang diteliti. Penelitian Yu dan Liang meneliti hubungan antara afek, *hardiness*, dan *self-efficacy* pada kru kabin maskapai di Taiwan, dengan fokus pada situasi kerja yang penuh tekanan. Sementara itu, penelitian ini berfokus pada hubungan antara *academic hardiness* dan *self-efficacy* pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi, dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana *academic hardiness* berhubungan dengan *self-efficacy* mahasiswa dalam menghadapi tekanan akademis.

Penelitian kedua yang berjudul "*Hardiness and Coping Strategies as Mediators of Stress and Secondary Trauma in Emergency Workers during the COVID-19 Pandemic*" bertujuan untuk mengeksplorasi hubungan antara stres

darurat, ketahanan, strategi koping, dan trauma sekunder di antara pekerja darurat serta peran mediasi dari strategi koping dan ketahanan terhadap efek stres yang dapat menyebabkan trauma sekunder. Penelitian ini melibatkan 513 pekerja darurat dari Komite Palang Merah di Veneto, salah satu wilayah di Italia yang paling terkena dampak COVID-19. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketahanan dan strategi koping, terutama yang mengatasi emosi dan pikiran yang tidak menyenangkan serta fokus pada solusi masalah, berperan sebagai mediator dalam mengurangi efek stres pada trauma sekunder. Perbedaan utama terletak pada konteks dan jenis tekanan yang diteliti, yaitu stres kerja dalam situasi darurat dibandingkan dengan tekanan akademis. Penelitian Vagni dkk. (2020) meneliti hubungan antara *hardiness*, strategi *coping*, stres, dan trauma sekunder pada pekerja darurat selama pandemi COVID-19. Fokusnya pada dampak stres terhadap trauma sekunder. Sementara itu, penelitian ini mempelajari hubungan antara *academic hardiness* dan *self-efficacy* pada mahasiswa yang menyusun skripsi, khususnya pengaruh *hardiness* terhadap keyakinan diri mahasiswa dalam menghadapi tekanan akademis.

Penelitian ketiga yang berjudul "Hubungan antara *Hardiness* dengan Stres Akademik pada Mahasiswa yang Mengerjakan Skripsi selama Pandemi COVID-19" bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan antara *hardiness* dan stres akademik pada mahasiswa yang sedang menyelesaikan skripsi selama masa pandemi COVID-19. Penelitian ini melibatkan 231 responden dengan kriteria mahasiswa Psikologi Universitas Negeri Surabaya angkatan 2016 dan 2017 yang sedang mengerjakan skripsi. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik

stratified random sampling, menghasilkan 80 subjek penelitian yang terdiri dari 16 mahasiswa angkatan 2016 dan 64 mahasiswa angkatan 2017, dengan 66 di antaranya perempuan dan 14 laki-laki. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin tinggi *hardiness*, semakin rendah stres akademik yang dialami mahasiswa, dan sebaliknya, semakin rendah *hardiness*, semakin tinggi tingkat stres akademik. Perbedaan utama antara penelitian Azizah dan Satwika (2021) dan penelitian ini terletak pada fokus variabel yang diteliti. Azizah dan Satwika lebih menekankan pada hubungan antara *hardiness* dan stres akademik, yaitu bagaimana ketahanan pribadi membantu mahasiswa mengatasi stres selama mengerjakan skripsi. Sementara itu, penelitian ini berfokus pada hubungan antara *academic hardiness* dan *self-efficacy*, yaitu bagaimana ketahanan akademik mempengaruhi keyakinan diri mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi.

Penelitian keempat yang berjudul "Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua dengan *Self-Efficacy* pada Remaja Awal" bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan antara pola asuh orang tua dan *self-efficacy* pada remaja awal. Subjek penelitian ini terdiri dari 107 siswa SMP berusia antara 12 hingga 15 tahun, dengan sampel yang diambil menggunakan metode *insidental sampling*. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara pola asuh orang tua dan *self-efficacy* pada remaja awal. Perbedaan utama antara penelitian Jaya (2018) dan penelitian ini terletak pada konteks perkembangan dan subjek yang diteliti. Jaya (2018) meneliti hubungan antara pola asuh orang tua dan *self-efficacy* pada remaja awal (siswa SMP), sementara penelitian ini berfokus pada hubungan antara *academic hardiness* dan *self-efficacy* pada mahasiswa yang

sedang menyelesaikan skripsi, dengan tekanan akademik sebagai konteks utamanya.

Penelitian kelima yang berjudul "Hubungan *academic hardiness* dengan stres akademik pada siswa" bertujuan untuk menganalisis *academic hardiness* pada siswa, menganalisis stres akademik pada siswa, dan menganalisis hubungan yang signifikan antara *academic hardiness* dengan stres akademik pada siswa., dengan sampel penelitian sebanyak 256 orang siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *academic hardiness* siswa pada umumnya berada pada kategori tinggi, siswa memiliki kategori stres akademik yang sedang, Terdapat hubungan yang signifikan antara *Academic hardiness* dengan Stres Akademik pada Siswa. Perbedaan utama antara penelitian Suci dan Ifdil (2023) dan penelitian ini terletak pada variabel terikat dan subjek penelitian. Suci dan Ifdil meneliti hubungan *academic hardiness* dengan stres akademik pada siswa sekolah menengah, sementara penelitian ini berfokus pada hubungan *academic hardiness* dengan *self-efficacy* pada mahasiswa yang mengerjakan skripsi. Jadi, variabel terikat di penelitian Suci dan Ifdil adalah stres akademik, sedangkan di penelitian ini adalah *self-efficacy*.

Penelitian keenam yang berjudul "Hubungan antara Efikasi Diri dan *Resiliensi* pada Mahasiswa yang Sedang Mengerjakan Skripsi" bertujuan untuk mengidentifikasi keterkaitan antara efikasi diri dan *resiliensi* pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi. Penelitian ini melibatkan 218 mahasiswa, dengan rincian 58 laki-laki dan 160 perempuan, sebagai sampel populasi. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara efikasi diri dan

resiliensi pada mahasiswa yang tengah mengerjakan skripsi. Semakin tinggi tingkat efikasi diri yang dimiliki mahasiswa, semakin tinggi pula tingkat *resiliensi* nya, begitu juga sebaliknya. Perbedaan utama antara penelitian Nabila dan Ashshiddiqi (2023) dan penelitian ini terletak pada variabel yang diteliti. Nabila dan Ashshiddiqi meneliti hubungan antara efikasi diri dan *resiliensi* mahasiswa, yaitu bagaimana keyakinan diri mahasiswa berkaitan dengan ketangguhan mereka dalam menyelesaikan skripsi. Sementara itu, penelitian ini berfokus pada hubungan antara *academic hardiness* dan *self-efficacy*, dengan tujuan melihat bagaimana *academic hardiness* berhubungan dengan *self-efficacy* mahasiswa dalam menghadapi tekanan akademis selama pengerjaan skripsi.

Penelitian ketujuh yang berjudul "Hubungan Antara *Self-Efficacy* dengan Orientasi Masa Depan Mahasiswa Tingkat Akhir" bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara *self-efficacy* dan orientasi masa depan pada mahasiswa tingkat akhir. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik *purposive sampling* untuk pengambilan sampel. Sebanyak 114 mahasiswa tingkat akhir menjadi responden dalam penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara *self-efficacy* dan orientasi masa depan mahasiswa tingkat akhir ($r = .507, p < .05$). Korelasi positif ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *self-efficacy* seorang mahasiswa, semakin jelas pula orientasi masa depannya. Perbedaan utama antara penelitian Riani dan Rozali, (2014) dan penelitian ini terletak pada fokus variabel yang diteliti. Penelitian Riani dan Rozali meneliti hubungan antara *self-efficacy* dan orientasi masa depan mahasiswa tingkat akhir, dengan hasil menunjukkan bahwa semakin

tinggi *self-efficacy*, semakin jelas orientasi masa depan mahasiswa. Sementara itu, penelitian ini berfokus pada hubungan antara *academic hardiness* dan *self-efficacy* pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi, dengan tujuan mengeksplorasi bagaimana ketahanan akademik berhubungan dengan kepercayaan diri mahasiswa dalam menghadapi proses penyelesaian skripsi.

Daftar Pustaka

- Adisurya, & Pratomo, Kismo, C. (2024). *Tinjauan Yuridis terhadap Implementasi Metode Kelulusan Skripsi dan Non-Skripsi di Perguruan Tinggi*. 7(1), 1–26.
- Ajala, E. M. (2013). *Self-Efficacy, Performance, Training and Well-Being of Industrial Workers in Lagos, Nigeria*. 4(3), 66–73.
- Albert, B., & Dale H, S. (1981). Cultivating Competence, Self-Efficacy, and Intrinsic Interest Through Proximal Self-Motivation. *Journal of Personality and Social Psychology*, 3(September), 1–14.
- Anastasia, N., & Yasmin, M. (2023). Perbedaan Hardiness Berdasarkan Jenis Kelamin pada Mahasiswa Baru. *Merpsy Journal*, 15(1), 90–97. <https://doi.org/10.22441/merpsy.v15i1.20662>
- Asmarani, N. (2021). Efikasi Diri Terhadap Kemampuan Menulis Skripsi Pada Mahasiswa Bimbingan Konseling Islam Institut Abdullah Said Batam. *Jurnal Inovasi Strategi Dan Model Pembelajaran*, 1(2), 171–176.
- Asmawan, Chairil, M. (2016). Analisis Kesulitan Mahasiswa Menyelesaikan Skripsi. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 26(1), 51–57.
- Azizah, J. N., & Satwika, Y. W. (2021). Hubungan Kepribadian Hardiness Dengan Stres Akademik Pada Mahasiswa Kedokteran Universitas Malahayati Selama Pandemi Covid 19. *Empati: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 9(2), 212–223. <https://doi.org/10.26877/empati.v9i2.11584>
- Bandura, A. (1997). SELF-EFFICACY The Exersive Of Control. In *Stanford University* (Vol. 11, Issue 1). http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SYSTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI
- Bandura, A. (2012). On the functional properties of perceived self-efficacy revisited. *Journal of Management*, 38(1), 9–44. <https://doi.org/10.1177/0149206311410606>
- Barus, G. (2022). Mengulik Tiga Faktor Pendukung Percepatan Penulisan Skripsi Mahasiswa. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 12(2), 96–108. <https://doi.org/10.24246/j.js.2022.v12.i2.p96-108>
- Benishek, L. A., Feldman, J. M., Shipon, R. W., Mecham, S. D., & Lopez, F. G. (2005). Development and evaluation of the revised academic hardiness scale. *Journal of Career Assessment*, 13(1), 59–76. <https://doi.org/10.1177/1069072704270274>

- Benishek, L. A., & Lopez, F. G. (2001). Development and Initial Validation of a Measure of Academic Hardiness. *Journal of Career Assessment*, 9(4), 333–352. <https://doi.org/10.1177/106907270100900402>
- Bissonnette, M. (1998). Optimism , Hardiness , and Resiliency : A Review of the Literature Prepared for the Child and Family Partnership Project. *Review Literature And Arts Of The Americas*, 1–22.
- Bolaños, A., & Medina. (2014). Self-efficacy in translation. *Translation and Interpreting Studies*, 9(2), 197–218. <https://doi.org/10.1075/tis.9.2.03bol>
- Cassidy, S. (2015). Resilience building in students: The role of academic self-efficacy. *Frontiers in Psychology*, 6(NOV), 1–14. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2015.01781>
- Cheng, Y. H., Tsai, C. C., & Liang, J. C. (2019). Academic hardiness and academic self-efficacy in graduate studies. *Higher Education Research and Development*, 38(5), 1–15. <https://doi.org/10.1080/07294360.2019.1612858>
- Creed, P. A., Conlon, E. G., & Dhaliwal, K. (2013). Revisiting the Academic Hardiness Scale: Revision and Revalidation. *Journal of Career Assessment*, 21(4), 537–554. <https://doi.org/10.1177/1069072712475285>
- Dariyo, A. (2004). Pengetahuan Tentang Penelitian dan Motivasi Belajar pada Mahasiswa. *Jurnal Psikologi*, 2(1), 44–4.
- Elik, H. K., Ama, R. G. T., Evianawati, & Bete, R. N. S. (2024). *Dukungan Sosial Orang Tua, Hardiness dan Stres Akademik pada Mahasiswa Tingkat Akhir*. 5(1), 304–313.
- Ghani, M. N., Kurniawati, A., & Azizah, S. (2023). Opini Mahasiswa Mengenai Penghapusan Kebijakan Wajib Skripsi. *Prosiding Seminar Nasional*, 417–424.
- Handara, M. F., & Irafahmi, D. T. (2021). 14 | Handara & Irafahmi Self-Efficacy dan Stress Akademik Mahasiswa yang Menyusun Skripsi di Masa Pandemi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 2006, 14–22.
- Hernawati, D., & Amin, M. (2017). Analisis Self-Efficacy Mahasiswa Melalui Kemampuan Presentasi di Kelas. *Education and Human Development Journal*, 11(1), 26–33. http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SIS TEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI
- Jaya, D. P. C. (2018). Calyptra: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya Vol.7 No.2. *Calyptra: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, 1(2), 2455–2466.

- Jaya, K. M., Dewi, E. M. P., & Nurdin, M. N. H. (2023). Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Efikasi Diri Mahasiswa Tingkat Akhir Yang Sedang Mengerjakan Skripsi Di Fakultas Seni Dan Desain Universitas Negeri Makassar. *PESHUM: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Humaniora*, 2(3), 461–480. <https://doi.org/10.56799/peshum.v2i3.1508>
- Johanda, M., Karneli, Y., & Ardi, Z. (2019). Self-Efficacy Siswa dalam Menyelesaikan Tugas Sekolah di SMP Negeri 1 Ampek Angkek. *Jurnal Neo Konseling*, 1(1), 1–5. <https://doi.org/10.24036/00600>
- Kobasa, S. C., Maddi, S. R., & Kahn, S. (1982). Hardiness and health: A prospective study. *Journal of Personality and Social Psychology*, 42(1), 168–177. <https://doi.org/10.1037/0022-3514.42.1.168>
- Maddi, S. R. (2013). The experience of meaning in life: Classical perspectives, emerging themes, and controversies. *The Experience of Meaning in Life: Classical Perspectives, Emerging Themes, and Controversies*, 227–239. <https://doi.org/10.1007/978-94-007-6527-6>
- Maddi, S. R., Harvey, R. H., Khoshaba, D. M., Fazel, M., & Resurreccion, N. (2012). The relationship of hardiness and some other relevant variables to college performance. *Journal of Humanistic Psychology*, 52(2), 190–205. <https://doi.org/10.1177/0022167811422497>
- Malkoç, A., & Mutlu, A. K. (2018). Academic self-efficacy and academic procrastination: Exploring the mediating role of academic motivation in Turkish university students. *Universal Journal of Educational Research*, 6(10), 2087–2093. <https://doi.org/10.13189/ujer.2018.061005>
- Murfika, Bahar, H., & Kaimuddin, S. M. (2021). Efikasi Diri dengan Strategi Coping Mahasiswa yang Sedang Menyusun Skripsi. *Jurnal Sublimapsi*, 2(2), 121–128. <https://doi.org/10.36709/sublimapsi.v2i2.18063>
- Nabila, S., & Ashshiddiqi, A. M. (2023). Hubungan Antara Efikasi Diri Dan Resiliensi Pada Mahasiswa Yang Sedang Mengerjakan Skripsi. *Proyeksi*, 18(1), 23. <https://doi.org/10.30659/jp.18.1.23-35>
- Nia, S. H., Froelicher, E. S., Hosseini, L., & Farahani, M. A. (2022). Evaluation of Psychometric Properties of Hardiness Scales: A Systematic Review. *Frontiers in Psychology*, 13(June). <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.840187>
- Panc, T., Mihalcea, A., & Panc, I. (2012). Self-efficacy survey: A new assessment tool. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 33, 880–884. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2012.01.248>
- Parjianto, J., Yanto, A. D., & Erlita, D. (2021). Pengaruh Pelatihan Berpikir Positif Terhadap Peningkatan Efikasi Diri Akademik pada Mahasiswa Baru Fakultas Psikologi Universitas Airlangga. *Jurnal Sains Psikologi*, 10(2), 118–135.

- Purwanti, S., & Rohmah, Nimatu, A. (2020). Mahasiswa Dan Bunuh Diri: Resiliensi Mahasiswa Dalam Menghadapi Skripsi. *Abdi Dosen : Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 4(4), 371–378. <https://doi.org/10.32832/abdidos.v4i4.702>
- Puspitaningrum, K. (2018). Pengaruh dukungan sosial orang tua terhadap burnout pada mahasiswa dalam mengerjakan skripsi. *Jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan dan Konseling*, 4(10), 615-625. *Jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling*, 4(1), 615–625. <https://journal.student.uny.ac.id/index.php/fipbk/article/view/12599>
- Putri, D. K. sari, & Safira, S. I. (2013). *Pengalaman Menyelesaikan Skripsi: Studi Fenomenologis pada Mahasiswa Psikologi Universitas Negeri Surabaya*. 02, 1–14.
- Rachman, A. M. P., & Indriana, Y. (2020). Hardiness Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Skripsi Ditinjau Dari Tingkat Optimisme Amilia. *Journal GEEJ*, 7(2), 1–10.
- Rasyid, F. I., & Rusmawati, D. (2023). Hubungan antara Hardiness dengan Efikasi Diri Akademik pada Mahasiswa Rantau dari Pulau Sumatera di Universitas Diponegoro. *Jurnal EMPATI*, 12(4), 319–325. <https://doi.org/10.14710/empati.2023.28676>
- Schwarzer, R., & Renner, B. (2000). Social-cognitive predictors of health behavior: Action self-efficacy and coping self-efficacy. *Health Psychology*, 19(5), 487–495. <https://doi.org/10.1037/0278-6133.19.5.487>
- Shara, S. (2016). Hubungan Self-Efficacy Dan Perilaku Fakultas Psikologi Universitas X. *Jurnal Ilmiah Psikologi*, 9, 42–49.
- Shekarey, A., Moghadam, A. J., Amiri, F., & Rostami, M. S. (2010). The relation of self-efficacy and hardiness with the education progression among the sophomore girl students in a high school in Aleshtar city. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 5, 1905–1910. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2010.07.386>
- Suci, R. D., & Ifdil, I. (2023). Hubungan academic hardiness dengan stres akademik pada siswa. *Journal IICET*, 4(1), 55–59.
- Sugiyono, P. (2013). Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Cetakan Ke). *CV Bandung: Alfabeta*, 87-93.
- Thahirah, R., & Insan, I. (2020). Hubungan Hardiness Dengan Regulasi Emosi Pada Mahasiswa Di Era Pandemi Covid-19. *Jurnal Psimawa*, 3(2), 82–88. <https://doi.org/10.36761/jp.v3i2.1288>
- Umriana, A. (2019). Analisis Faktor-Faktor Penghambat Penyelesaian Skripsi Mahasiswa Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam Fakultas Dakwah dan

- Komunikasi Uin Walisongo Semarang. *At-Taqaddum*, 11(1), 186–233. http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SYSTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI
- Vagni, M., Maiorano, T., Giostra, V., & Pajardi, D. (2020). Hardiness and coping strategies as mediators of stress and secondary trauma in emergency workers during the COVID-19 pandemic. *Sustainability (Switzerland)*, 12(18). <https://doi.org/10.3390/su12187561>
- Wardani, A. F., & Syah, M. E. (2022). Gambaran Self Efficacy Mahasiswa Angkatan Pertama dalam Proses Penyusunan Skripsi. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 10(4), 671–682. <https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v10i4.8628>
- Widhiarso, W., & UGM, F. P. (2012). Tanya jawab tentang uji normalitas. *Fakultas Psikologi UGM*, 1-5.
- Widhiarso, W. (2010). Catatan pada uji linieritas hubungan. *Yogyakarta: Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada*.
- Yu, Y. C., & Liang, J. C. (2021). Relationships among affect, hardiness and self-efficacy in first aid provision by airline cabin crew. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 18(4), 1–20. <https://doi.org/10.3390/ijerph18042108>
- Yudihartanti, Y. (2017). Analisa Korelasi Mata Kuliah Penelitian dengan Tugas Akhir Menggunakan Model Product Moment. *Progresif*, 13(2), 1691–1696. <http://ojs.stmik-banjarbaru.ac.id/index.php/progresif/article/view/269>
- Yuliyani, R., Handayani, S. D., & Somawati. (2017). Peran Efikasi Diri (Self-Efficacy) dan Kemampuan Berpikir Positif terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 7(2). <https://doi.org/10.30998/formatif.v7i2.2228>
- Zusya, A. R., & Akmal, S. Z. (2016). Hubungan Self Efficacy Akademik dengan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa yang Sedang Menyelesaikan Skripsi. *Psymphatic: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 3(2), 191–200. <https://doi.org/10.15575/psy.v3i2.900>